RENCANA STRATEGIS
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STIE WIDYA WIWAHA

Periode 2021-2025



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
STIE WIDYA WIWAHA
Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Umbulharjo, Yogyakarta 55162
E-mail: lp2m@stieww.ac.id

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PERIODE 2021-2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA

2021

SK RENSTRA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA WIWAHA
YOGYAKARTA
SEMUA PRODI TERAKREDITASI B
- JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
- JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

SURAT KEPUTUSAN
NO : 19/STIEWW/SK/I/2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021–2025

Dengan rahmat Allah SWT., Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta,

Menimbang :

1. Bahwa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan secara terencana, terarah, berkesinambungan, dan sesuai dengan visi serta misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha;
2. Bahwa untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, diperlukan perencanaan strategis yang menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Bahwa Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021–2025 merupakan arah kebijakan, strategi, serta program pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta;
4. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada angka 1, 2, dan 3, dipandang perlu menetapkan Surat Keputusan Ketua tentang Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021–2025.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Ketentuan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	:	
Pertama	:	Menetapkan dokumen Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta Tahun 2021–2025 sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.
Kedua	:	Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2021–2025 sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama menjadi pedoman bagi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), dosen, serta seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengembangkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
Ketiga	:	Pelaksanaan Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan secara bertahap, terarah, dan berkesinambungan dengan memperhatikan visi, misi, tujuan, serta perkembangan kebutuhan masyarakat dan ilmu pengetahuan.
Keempat	:	Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di :Yogyakarta,
Pada tanggal : 4 Januari 2021
Ketua STIE Widya Wiwaha,

Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya serta hidahnya-Nya dan kerja keras Tim penyusun, Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha 2021 – 2025 telah selesai tersusun.

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LP2M STIE Widya Wiwaha untuk menggerakkan semua kegiatan penelitian dan pengabdian dalam upaya mendukung arah pengembangan STIE Widya Wiwaha menuju pencapaian visi dan misi.

Dokumen Renstra Penelitian dan Pengabdian ini merupakan dokumen formal perencanaan penelitian jangka menengah yang mengacu pada Statuta STIE Widya Wiwaha, Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha, dan Keputusan Rapat dan Forum Grup Discusion antara LP2M, Wakil Ketua bidang 1, Kaprodi dan LPM STIE Widya Wiwaha yang terkait dengan renstra penelitian dan pengabdian, sebagai pertimbangan dalam penentuan bidang fokus, tema dan topik penelitian internal maupun eksternal.

Dengan adanya rumusan Renstra Penelitian dan Pengabdian 2021- 2025 ini, diharapkan menjadi dasar lembaga untuk melakukan fungsi dan tanggungjawabnya di bidang penelitian dan pengabdian. Selain itu diharapkan bisa menjadi pedoman dan arah dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian. Hasil dari penelitian dan pengabdian yang dilakukan akan bermuara pada visi dan misi perguruan tinggi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat serta dapat terhilirisasi ke dunia industri.

Semoga Renstra Penelitian dan Pengabdian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, khususnya pengembangan penelitian dan pengabdian di STIE Widya Wiwaha.

Kami atas nama pimpinan mengucapkan terimakasih banyak kepada semua tim penyusun sehingga Renstra penelitian dan pengabdian ini dapat tersusun.

Yogyakarta, 4 Januari 2021

Kepala LP2M



Beta Asteria, S.E., M.M., M.Ec.Dev.

DAFTAR ISI

Cover.....i

Sk Renstra Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat….....ii

Kata Pengantar.....iv

Daftar Isi v

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 2

B. Definisi, maksud dan Tujuan Renstra Penelitian dan Pengabdian.....2

C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian dan pengabdian

STIE Widya Wiwaha.....2

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN 4

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian 4

B. Landasan Pengembangan.....6

C. Landasan Sistem Nilai 8

D. Landasan Prinsip dan Wawasan 9

E. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah 9

BAB III PETA JALAN (ROADMAP) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 11

A. Capaian Penelitian.....11

B. Strategi Penelitian dan Pengabdian 11

C. Roadmap Penelitian 12

D. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat 18

E. Roadmap PkM 18

BAB IV SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....24

A. Sasaran dan Program Strategis 24

B. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian 25

BAB V INDIKATOR KINERJA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 26

BAB VI PENUTUP.....35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi dan Tridharma adalah kesatuan yang tidak terpisahkan. Suatu Perguruan Tinggi dianggap memiliki kualitas akademik yang baik apabila melakukan penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara utuh dan berkelanjutan. Hal tersebut sesuai dengan amanah yang tercantum pada undang-undang nomor 12 tahun 2012 khususnya pada bab 1 pasal 1 butir 9 dimana Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan undang- undang tersebut terlihat jelas bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian memiliki peranan yang yang sangat vital dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tridharma sebagai motor gerak laju perkembangan ilmu pengetahuan maka kegiatan penelitian dan pengabdian tidak dapat berdiri sendiri karena dilatarbelakangi oleh banyak hal yang menjadi permasalahan maupun kebutuhan saat ini. Kesuksesan penyelenggaraan Tridharma berkaitan langsung dengan keberhasilan perguruan tinggi dalam melakukan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Pengembangan SDM berupa pembinaan dan pengembangan kompetensi diri para pendidik dan tenaga kependidikan. Mencapai kualitas tersebut maka STIE Widya Wiwaha secara bersungguh- sungguh melakukan upaya pembinaan dan pengembangan SDM secara berkelanjutan dan terus menerus sesuai dengan visi, misi dan tujuan.

Sejak tahun 2012, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program penelitian dimana dilakukan pelimpahan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program

penelitian secara bertahap kepada perguruan tinggi. Adapun tujuan dari program desentralisasi penelitian ini adalah:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di Perguruan Tinggi.
2. Meningkatkan daya saing perguruan tinggi di bidang penelitian.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam penelitian.
4. Meningkatkan kapalsitas pengelolaan penelitian di Perguruan Tinggi.

B. Definisi, maksud dan Tujuan Renstra Penelitian dan Pengabdian

Kebijakan dalam pengelolaan penelitian dan Pengabdian di STIE Widya Wiwaha dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra Penelitian dan Pengabdian) yang dibuat dalam jangka waktu 5 tahunan, hal ini mengacu pada kebijakan Dirjen Dikti yang sekarang berganti nama menjadi Kemendikbud Ristek Dikti. Renstra Penelitian dan Pengabdian mengintegrasikan segenap potensi sumber daya untuk dapat mengarahkan perencanaan penelitian selama lima tahun secara berkesinambungan. Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha merupakan dokumen formal kegiatan penelitian jangka menengah yang berisikan beberpa hal seperti visi, misi, strategi pencapaian, focus unggulan dan tema penelitian termasuk di dalamnya topik – topik riset yang menjadi acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Renstra ini berisi pedoman dan arah kebijakan LP2M STIE Widya Wiwaha dalam pengelolaan penelitian dan Pengabdian yang mengacu kepada Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 khusus pada bidang sosial humaniora.

C. Landasan Hukum Penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha

Proses penyusunan Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha disusun dengan menggunakan dua pendekatan yaitu *top-down* dan *bottom-up*. Pada

pendekatan *top-down* Renstra Penelitian dan Pengabdian disusun berdasarkan keselarasan pada:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran STIE Widya Wiwaha.
2. Statuta STIE Widya Wiwaha.
3. Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha 2021 – 2025.
4. Buku Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017 – 2045.

Sedangkan secara *bottom – up* ide Renstra Penelitian diambil dan diputuskan dari beberapa komponen pendukung sebagai berikut:

1. Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh dosen STIE Widya Wiwaha.
2. Kompetensi dan bidang keahlian dosen STIE Widya Wiwaha.
3. Hasil perumusan dalam Forum Grup Diskusi di STIE Widya Wiwaha.

Selain itu rujukan lain yang dipergunakan dalam Renstra Penelitian ini adalah:

1. Rencana Induk Riset Nasional 2017-2045.
2. Prioritas Riset Nasional 2020-2024.
3. Rencana Strategis Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategi Penelitian dan Pengabdian

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang - Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

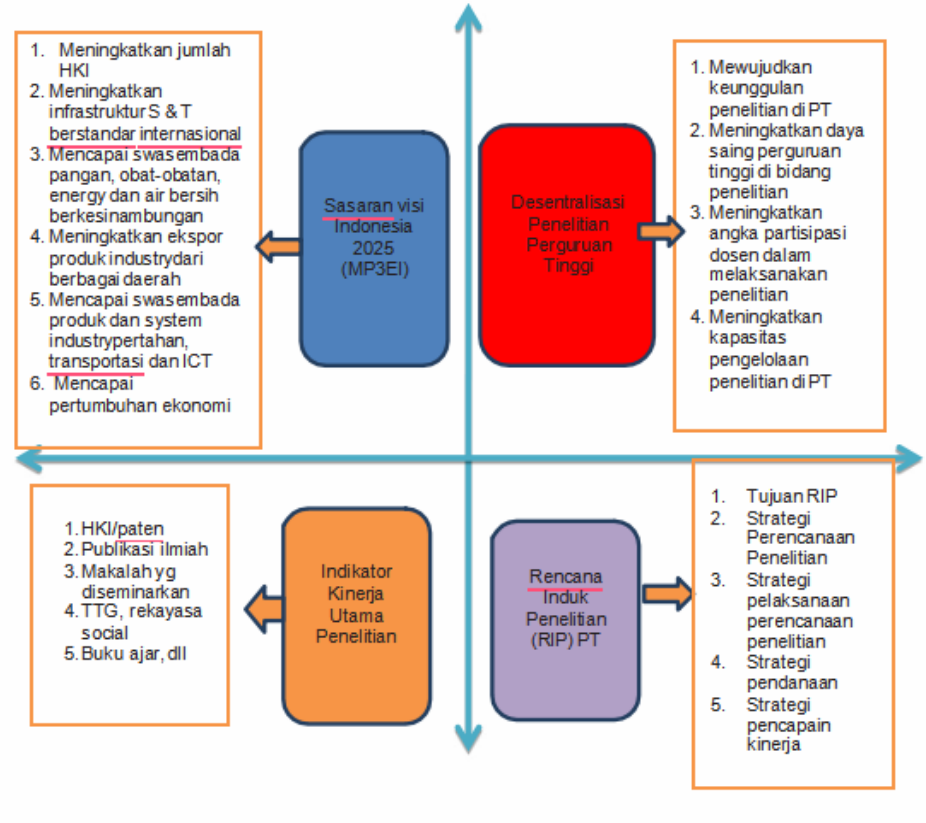
Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi telah ditegaskan bahwa perguruan tinggi bertugas menyelenggarakan IPTEK melalui pendidikan dan melaksanakan fungsinya menyiapkan sumber daya manusia untuk penyelenggaraan IPTEK, dan bertanggung jawab meningkatkan kemampuan tridharma perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga memiliki peran strategis dalam menguatkan kedudukan IPTEK sebagai modal investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang pembangunan nasional. Perguruan tinggi harus lebih didorong dan difasilitasi untuk dapat menghasilkan lebih banyak lagi invensi dan inovasi yang menghasilkan hilirisasi teknologi tepat guna, menciptakan nilai tambah, serta meningkatkan produksi dan penggunaan komponen dalam negeri untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk impor.

Sedangkan visi yang terdapat pada RIRN tahun 2017-2045 adalah “Indonesia 2045 Berdaya Saing dan Berdaulat Berbasis Riset”. Visi ini mengandung makna

bahwa riset menjadi motor utama untuk menghasilkan invensi dan inovasi yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan daya saing bangsa. "Berdaulat berbasis riset" mengandung makna bahwa RIRN menjadi titik awal membentuk Indonesia yang mandiri secara sosial ekonomi melalui penguasaan dan keunggulan kompetitif iptek yang tinggi secara global.

Untuk mencapai visi tersebut, misi RIRN tahun 2017-2024 yaitu (1) menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (2) menciptakan keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset.

ISU NASIONAL



Sumber: Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di PT Edisi XIII tahun 2020)

B. Landasan Pengembangan

Rencana Strategis Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha (Renstra Penelitian dan Pengabdian STIE Widya Wiwaha) merupakan dokumen rencana umum arah pengembangan penelitian dan Pengabdian untuk periode 2021-2025.

RENSTRA penelitian STIE Widya Wiwaha disusun berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran, rumusan strategi STIE Widya Wiwaha dan perkembangan lingkungan strategis yang keseluruhannya diderivasi ke dalam visi, misi, tujuan, isu strategis, rencana strategis, tema-tema penelitian unggulan, dan kompetensi SDM di lingkungan STIE Widya Wiwaha.

Landasan pengembangan Rencana Strategis LPPM Tahun 2021– 2025 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, dan (3) Undang- Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Visi STIE Widya Wiwaha

Menjadi perguruan tinggi bisnis bereputasi internasional berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, kewirausahaan, berwawasan global, yang dilandasi akhlak mulia pada tahun 2035.

2. Misi STIE Widya Wiwaha

Visi STIE Widya Wiwaha 2021–2050 telah direview dan dirumuskan kembali melalui serangkaian proses perumusan visi misi yang dilaksanakan pada tahun 2021. Visi ini dimaksudkan untuk mengemban misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
b. Menyelenggarakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah bidang akuntansi dan manajemen yang berkualitas berstandar internasional dan berorientasi pada kebutuhan bisnis.
c. Meningkatkan peran serta institusi dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan bisnis melalui pengabdian kepada masyarakat.

d. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan berbagai pihak internasional dan nasional untuk meningkatkan kualitas tridharma perguruan tinggi.

3. Visi LP2M

Menjadi lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang kompetitif dan inovatif berorientasi internasional, berbasis riset dan pengabdian dalam mewujudkan Perguruan Tinggi unggul di bidang akuntansi, manajemen dan kewirausahaan.

4. Misi LP2M

a. Mengembangkan kemampuan sumber daya (dosen) di bidang penelitian dan pengabdian melalui pelatihan, pendampingan, dan berbagai kegiatan ilmiah berstandar internasional.

b. Memotivasi sumber daya untuk menghasilkan penelitian dan pengabdian yang unggul melalui penyediaan dana internal, pemanfaatan dana eksternal, pemberian apresiasi/penghargaan.

c. Mengembangkan pengabdian dosen dengan melakukan diskusi antar dan dalam program studi/serumpun, berbasis keunggulan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan memperhatikan kearifan lokal dan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan.

d. Mengembangkan diseminasi dan transfer hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional melalui berbagai media cetak maupun elektronik.

e. Mengelola pelaksanaan LP2M dengan tata pamong yang akuntabel, transparan, dan profesional.

5. Tujuan LP2M

a. Meningkatkan sumber daya yang produktif dan kreatif di bidang penelitian dan pengabdian.

b. Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang didanai oleh internal dan eksternal STIE Widya Wiwaha.

c. Meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian yang didanai internal dan eksternal STIE Widya Wiwaha.

d. Mewujudkan tata kelola penyelenggaraan penelitian dan pengabdian masyarakat di STIE Widya Wiwaha yang efisien dan efektif.

C. Landasan Sistem Nilai

Upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, LP2M berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, LP2M menyusun Renstra Penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan.

Untuk mencapai visi dan misinya, LP2M menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LP2M yakni menjadikan dosen sebagai peneliti dan pengabdi yang berdaya saing. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LP2M dalam rangka mengabdikan diri kepada nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, ketidakpuasan kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan LP2M adalah wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

D. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan LP2M menjadi *Center of Research and Community Development* dengan spirit menghasilkan multikarya penelitian berkualitas dalam bidang pendidikan dan IPTEKS dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, LP2M mengembangkan wawasan sebagai berikut:

1. **Kebangsaan**, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi situasi ini LP2M STIE Widya Wiwaha berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif.
2. **Kebermaknaan**, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LP2M STIE Widya Wiwaha didokumetasikan dan disebarluaskan (*dissemination*).
3. **Kemandirian**, dicapai melalui peningkatan income melalui kerja sama dengan mitra, yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian LPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan.
4. **Keterpaduan**, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan LP2M yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan dan teknologi b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan dan teknologi, c) pengembangan manajemen kelembagaan LP2M dan d) pengembangan sistem informasi penelitian dan pengabdian berkenaan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

E. Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha Tahun 2021–2025 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Rencana Induk Pengembangan STIE Widya Wiwaha;
3. Rencana Strategi STIE Widya Wiwaha 2021-2025;
4. Rencana Operasional STIE Widya Wiwaha 2021-2025;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5500);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Prioritas Riset Nasional 2022-2024 Ristek/BRIN;
8. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024;
9. Rencana Strategis Kementerian Koperasi dan UKM Tahun 2020-2024;
10. Rencana Strategis (Renstra) Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Tahun 2015-2019;
11. World Bank, 2007, Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia, Jakarta.

BAB III

PETA JALAN (*ROADMAP*) PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Capaian Penelitian

Setiap penelitian harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan STIE Widya Wiwaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

a. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil penelitian yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi penelitian adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan penelitian minimal dua kali dalam satu tahun akademik.

b. Secara kualitatif, hasil penelitian dilihat dari mutu penelitian dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui *outcome* (manfaat) penelitian bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian maka semakin baik kualitas penelitian dan PkM yang dilakukan.

.

B. Strategi Penelitian dan Pengabdian

Strategi penelitian ialah sejalan dengan strategi program studi S1 Manajemen, S1 Akuntansi dan S2 Manajemen yaitu:

a. Kurikulum,

b. Potensi Sumber Daya yang dimiliki,

c. Sumber Pendanaan,

d. Kajian Bidang Keilmuan, dan

e. Profesionalisme berbasis Teknologi Informasi.

C. Roadmap Penelitian



Gambar 1. Roadmap Penelitian

UPPS mengambil tema penelitian berdasarkan visi misi, yaitu penelitian dengan tema internasional atau globalisasi, teknologi informasi, etika bisnis, kewirausahaan dan UMKM. Tema penelitian ini secara konsisten diturunkan pada masing-masing program studi dan menjadi acuan penelitian seluruh dosen.

Pada Program Studi Manajemen penelitian periode 1 (pertama) fokus pada meningkatkan kuantitas penelitian yang dipublikan pada jurnal nasional dan internasional. Penelitian pada periode ini fokus pada tema etika dan kewirausahaan. Penelitian ini memiliki luaran yang diterbitkan dalam jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi. Pada periode kedua, penelitian fokus pada kuantitas dan kualitas dengan tema etika, kewirausahaan, internasional dan teknologi yang diterbitkan pada jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional. Pada tahap ketiga fokus pada penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan industri dengan empat tema, yaitu internasional, teknologi, etika dan kewirausahaan. Masingmasing tema penelitian mencakup kebidangan manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen keuangan.

Pada Program Studi Akuntansi penelitian perode 1 (pertama) fokus pada meningkatkan kuantitas penelitian yang luarannya dipublikan pada jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi. Penelitian pada periode ini fokus pada tema etika dan kewirausahaan. Pada periode kedua, penelitian fokus pada kuantitas dan kualitas dengan tema etika, kewirausahaan, internasional dan teknologi yang luarannya diterbitkan pada jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional. Pada tahap ketiga fokus pada penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan industri dengan empat tema, yaitu internasional, teknologi, etika dan kewirausahaan yang luarannya diterbitkan pada jurnal nasional dan jurnal internasional berreputasi. Masing-masing tema penelitian mencakup kebidangan akuntansi keuangan, akuntansi keperilakuan, akuntansi pajak, pengauditan dan sistem informasi.

Pada Program Studi Magister Manajemen penelitian perode 1 (pertama) fokus pada meningkatkan kuantitas penelitian yang luarannya dipublikan pada jurnal nasional terakreditasi dan tidak terakreditasi. Penelitian pada periode ini fokus pada tema etika dan kewirausahaan. Pada periode kedua, penelitian fokus pada kuantitas dan kualitas penelitian dengan tema etika, kewirausahaan, internasional dan teknologi yang luarannya diterbitkan pada jurnal nasional bereputasi dan jurnal internasional. Pada tahap ketiga fokus pada penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan industri dengan empat tema, yaitu internasional. Pada tahap ketiga fokus pada penelitian kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan industri dengan empat tema, yaitu internasional, teknologi, etika dan kewirausahaan yang luarannya diterbitkan pada jurnal nasional dan jurnal internasional berreputasi. Masing-masing tema penelitian mencakup kebidangan manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran dan manajemen stratejik sektor publik.

UPPS mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang selaras dengan arah pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, seperti green accounting, digital economy. UPPS juga memfasilitasi pendaftaran HAKI dan ISBN untuk buku hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. UPPS meningkatkan kuantitas dan kualitas

penelitian kolaboratif dan terapan. Kerjasama di bidang penelitian dengan pihak-pihak yang memiliki berbagai disiplin keilmuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih komprehensif, seperti akuntansi dan information technology (IT). UPPS juga fokus pada pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan berkolaborasi antar-perguruan tinggi baik dalam maupun luar negeri. Dan selanjutnya UPPS akan meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian berskala internasional. UPPS mendorong dosen untuk melakukan penelitian unggulan. Penelitian unggulan merupakan rerangka penelitian yang ditujukan untuk menggali potensi penelitian yang sesuan dengan bidang unggulan UPPS, seperti: IPTEK, enterpreneurship, wawasan global, dan etika (keperilakuan). Dalam rangka mencapai visi STIE Widya Wiwaha pada bidang penelitian, tabel berikut memaparkan tentang tema dan topik penelitian unggulan

Tabel.1 Tema dan Topik Penelitian Unggulan STIE Widya Wiwaha

Tema	Isu Trategis	Uraian Topik Penelitian
A. Bidang Regulasi dan Kebijakan Publik	1. Pengembangan Regulasi dan Kebijakan	1. Kajian Tentang Pekerja Informal. 2. Kajian mengenai perlindungan bagi konsumen. 3. Produk Lokal. 4. Restrukturisasi Organisasi Pemerintah Daerah. 5. Sinkronisasi tata Ruang Nasional dan Daerah. Berbasis Kebutuhan Lokal.
	2. Demokrasi dan otonomi Daerah	1. Formula Kebijan desentraslisai untuk merespon variabilitas SDM, SDA dan Kelembagaan antar Daerah). 2. Formulasi Sinergi Kebijakan Desentralisasi Lintas Kementrian. 3. Pengembangan Alternatif Parameter Keberhasilan otonomi Daerah. 4. Dampak Otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. 5. Formulasi alternatif kebijakan desentrasliasi untuk menjamin kecukupan dan efisensi.

		6. Evaluasi terhadap perimbangan kuangan pusat dan daerah. 7. Kebijakan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah. 8. Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah. 9. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum daerah. 10. Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dalam penyenggaraan otonomi daerah. 11. Identifikasi dan pengembangan praktik-parktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan. 12. Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah. 13. Upaya pencegahan disharmoni antar Perda Internal dan antar daerah. 14. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik serta tata ruangan dan pengembangan wilayah. 15. Formulasi kerangka Kebijakan Pemekaran daerah alternatif. 16. Formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah. 17. Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukan tata organiasasi, potensi fiscal dan aspek pelayanan public serta sustainability (keberlajutan). 18. Pengusaan dan peralihan asset daerah induk dan pemekaran. 19. Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah.
B. Bidang Humaniora dan SDM	1. Pemberdayaan SDM rendah dan inefisiensi produktivitas	1. Kesesuaian SDM dengan bidang kerja. 2. Kemampuan pengunaan teknologi peningkatan kualitas SDM. 3. Peningkatan penguasaan teknologi dengan dampak penciptaan lingkungan Kerja konduktif. 4. Pengelolaan Sumberdaya.

		5. Peningkatan kualitas keterampilan SDM. 6. Pemberdayaan sumber daya untuk menciptakan usaha baru.
	2. Kurangnya Kemandirian dan minimnya pendapatan	1. Penguatan pendapatan dan pengutan efisiensi. 2. Model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian (*sustainable livelihood*). 3. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pemberdayaan wanita.
	3. Meningkatan kinerja UKM terkait era perdagangan bebas.	1. Penguatan Akuntansi dan Keuangan. 2. Penguatan kemampuan manajerial. 3. Inkubator Bisnis. 4. Kebijakan dan standarisasi lingkungan kerja untuk pekerja informal. 5. Sertifikasi pekerja sektoral dan regfional. 6. Kebijakan penentuan upah minimum. 7. Pengembangan *Green Entreprenuer*. 8. Pengembangan Etika Bisnnis dan Profesi.
C. Bidang Bisnis, *Entrepreneur* & *Technoprenuer*	1. Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	1. Pengembangan industri makanan/ minumam berbasis sumber daya lokal. 2. Peningkatan daya saing industri lokal. 3. Revitalisasi koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan. 4. Penguatan kapasitas dan daya saing UMKM dan sektor informal. 5. Pengelolaan potensi ekonomi local. 6. Pengutan kelembagaan ekonomi. 7. Penguatan lembaga keuangan mikro/koperasi. 8. Stabilitas sistem keuangan. 9. Penguatan lembaga Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS).
	2. Pengembangan Bisnis	1. Penguatan Manajemen Strategi. 2. Penguatan Manajemen SDM, penelitian pengembangan SDM 3. Penguatan Manajemen Pemasaran, penelitian riset positioning produk

		4. Penguatan Manajemen Keuangan, penelitian saham obligasi, perbankan umum maupun syariah. 5. Penguatan Akuntansi dan Sistem Akuntansi, penelitian penerapan akuntansi di perusahaan, pelayanan sektor perpajakan.
	3. Pengembangan Ekonomi Wilayah/Regional/Otonomi Daerah	1. Pemetaan potensi Ekonomi wilayah/regional.. 2. Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah. 3. Disparitas pertumbuhan ekonomi antar daerah di Jawa . 4. Kinerja sektoral pembangunan ekonomi. 5. Peningkatan inestasi (PMA/PMDN) pembangunan. 6. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi daerah.
	4. Penguatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)	1. Pemetaan potensi pajak bagi Peningkatan PAD 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak. 3. Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif Ekonomi. 4. Kesadaran Pajak masyarakat. 5. Pengawasan Pajak.
	5. Mikro Ekonomi / Sektor Swasta (enterprises)	1. Pemetaan Industri berbasis potensi lokal. 2. Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah.
D. Bidang Perberadayaan Ekonomi (Wanita)	1. Percepatan Ekonomi berdasarkan gender	1. Semangat filantrofi untuk pendidikan bagi siswa kurang mampu. 2. Pendidikan/ketrampilan sepanjang hayat (*life skill education).* 3. Kemitraan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha. 4. Sensitivitas gender dalam peningkatan kualitas pendidikan.
	2. Dampak Sosial	1. Pemberdayaan TKI pasca migrasi serta edukasi bagi keluarga dan lingkungan.

		2. Pencegahan dan penanggulangan kelompok marginal, rentan, trafficking, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan dan narkoba.

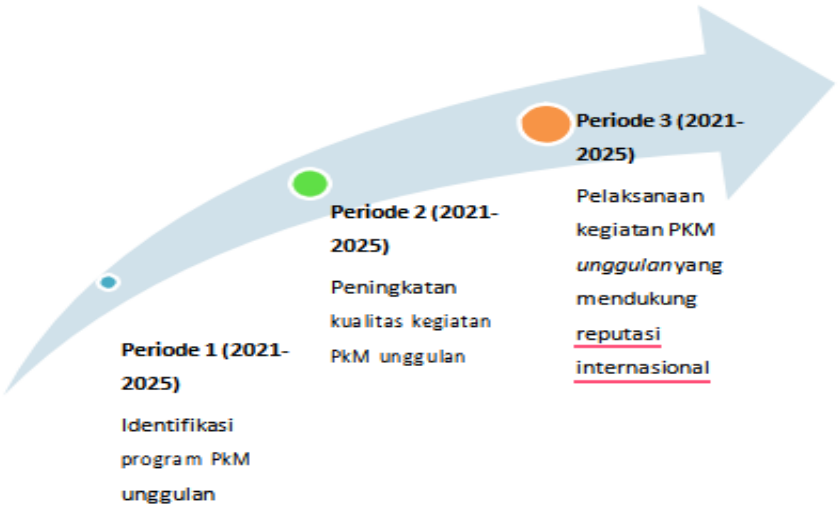
D. Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Setiap PkM harus diarahkan pada pencapaian target yang telah ditetapkan STIE Widya Wiwaha, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yaitu:

1. Secara kuantitatif (jumlah), yaitu banyaknya hasil PkM yang dilaksanakan untuk selanjutnya dihitung rasionya terhadap jumlah dosen tetap. Secara kumulatif, pencapaian target realisasi PkM adalah sebanyak dua kali jumlah dosen tetap, atau setiap dosen tetap memiliki kewajiban untuk melaksanakan PkM minimal dua kali dalam satu tahun akademik.
2. Secara kualitatif, hasil PkM dilihat dari mutu PkM dosen dan atau mahasiswa dengan mengukurnya melalui outcome (manfaat) PkM bagi peningkatan nilai kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi nilai manfaat dan semakin luas pihak yang dapat memanfaatkan hasil PkM maka semakin baik kualitas PkM dan PkM yang dilakukan.

E. Roadmap PkM

Strategi PkM STIE Widya Wiwaha ditunjukkan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Roadmap PkM

UPPS mendorong dan memfasilitasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (PkM) unggulan. PkM unggulan merupakan rerangka pengabdian yang ditujukan untuk menggali potensi pengabdian yang sesuai dengan bidang unggulan UPPS, yaitu IPTEK, entrepreneurship, wawasan global dan etika.

Pada Periode 1, UPPS melakukan identifikasi program PkM unggulan untuk diturunkan ke dalam tema dan isu isu strategis, kemudian diuraikan menjadi topik PkM yang dapat dilakukan. UPPS menyelaraskan kegiatan penelitian dan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dan mengintegrasikan hasilnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kuantitas dan kualitas PkM berskala internasional. Tema PkM mengacu VMTS UPPS yaitu internasional, kewirausahaan, etika dan teknologi. Topik PkM untuk PS manajemen meliputi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Untuk PS Akuntansi topik PkM meliputi: akuntansi keuangan, akuntansi keperilakuan, akuntansi perpajakan, pengauditan dan sistem informasi. Untuk PS Magister Manajemen topik PkM meliputi manajemen keuangan, manajemen

pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen stratejik sektor publik.

Pada Periode 2, UPPS melakukan peningkatan kualitas kegiatan PkM unggulan melalui penguatan dan kolaborasi kegiatan PkM dengan mitra internasional dan nasional. Hasil kegiatan Pkm unggulan masing masing dosen pada program studi dipublikasikan pada jurnal nasioanl terakreditasi. Pada Periode 3, UPPS memperluas jaringan kerjasama PkM internasional dan kolaborasi dengan perguruan tinggi internasional, luaran kegiatn PkM unggulan ini dipublikasikan pada jurnal internasional.

Dalam rangka mencapai visi STIE Widya Wiwaha pada bidang PkM, tabel berikut memaparkan tentang tema dan topik PkM unggulan:

Tabel 2. Tema dan Topik PkM Unggulan STIE Widya Wiwaha

Tema	Isu Trategis	Uraian Topik PkM
A. Bidang Regulasi dan Kebijakan Publik	1. Pengembangan Regulasi dan Kebijakan	1. Kajian Tentang Pekerja Informal. 2. Kajian mengenai perlindungan bagi konsumen. 3. Produk Lokal. 4. Restrukturisasi Organisasi Pemerintah Daerah. 5. Sinkronisasi tata Ruang Nasional dan Daerah Berbasis Kebutuhan Lokal.
	2. Demokrasi dan otonomi Daerah	1. Formula Kebijan desentraslisai untuk merespon variabilitas SDM, 2. SDA dan Kelembagaan antar Daerah). 3. Formulasi Sinergi Kebijakan Desentralisasi Lintas Kementrian. 4. Pengembangan Alternatif Parameter Keberhasilan otonomi Daerah. 5. Dampak Otonomi daerah terhadap perekonomian, pengelolaan SDA, kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. 6. Formulasi alternatif kebijakan desentrasliasi untuk menjamin kecukupan dan efisensi. 7. Evaluasi terhadap perimbangan kuangan pusat dan daerah.

		8. Kebijakan Daerah tentang Pajak dan Retribusi Daerah. 9. Analisis ketercapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di daerah. 10. Formulasi desain implementasi standarisasi pelayanan minimum daerah. 11. Pemodelan tata Kelola Pemerintah daerah yang efisien dalam penyenggaraan otonomi daerah. 12. Identifikasi dan pengembangan praktik-parktik yang baik dalam tata kelola pemerintahan. 13. Model solusi kasus-kasus disharmoni Perda yang terjadi inter dan antar daerah. 14. Upaya pencegahan disharmoni antar Perda Internal dan antar daerah. 15. Formulasi kerangka kerjasama antar daerah dalam pembangunan ekonomi dan pelayanan publik serta tata ruangan dan pengembangan wilayah. 16. Formulasi kerangka Kebijakan Pemekaran daerah alternatif. 17. Formulasi struktur insentif bagi penggabungan antar daerah. 18. Kajian keberhasilan pemekaran daerah dalam pembentukan tata organiasasi, potensi fiscal dan aspek pelayanan public serta *sustainability* (keberlajutan). 19. Pengusaan dan peralihan asset daerah induk dan pemekaran. 20. Anggaran Pemerintah Pusat dan Daerah.
B. Bidang Humaniora dan SDM	1. Pemberdayaan SDM rendah dan inefisiensi produktivitas	1. Kesesuaian SDM dengan bidang kerja. 2. Kemampuan pengunaan teknologi peningkatan kualitas SDM. 3. Peningkatan penguasaan teknologi dengan dampak penciptaan lingkungan Kerja konduktif. 4. Pengelolaan Sumberdaya. 5. Peningkatan kualitas keterampilan SDM.

		6. Pemberdayaan sumber daya untuk menciptakan usaha baru.
	2. Kurangnya Kemandirian dan minimnya pendapatan	1. Penguatan pendapatan dan pengutan efisiensi. 2. Model pemberdayaan masyarakat untuk keberlanjutan mata pencaharian *(sustainable livelihood).* 3. Penguatan sistem kearifan lokal bidang pemberdayaan wanita.
	3. Peningkatan kinerja UKM terkait era perdagangan bebas.	1. Penguatan Akuntansi dan Keuangan. 2. Penguatan kemampuan manajerial. 3. Inkubator Bisnis. 4. Kebijakan dan standarisasi lingkungan kerja untuk pekerja informal. 5. Sertifikasi pekerja sektoral dan regfional. 6. Kebijakan penentuan upah minimum. 7. Pengembangan Green Entreprenuer. 8. Pengembangan Etika Bisnnis dan Profesi.
C. Bidang Bisnis Entreprenuer & Technoprenuer	1. Percepatan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan	1. Pengembangan industri makanan/ minumam berbasis sumber daya lokal. 2. Peningkatan daya saing industri lokal. 3. Revitalisasi koperasi sebagai upaya pengentasan kemiskinan. 4. Penguatan kapasitas dan daya saing UMKM dan sektor informal. 5. Pengelolaan potensi ekonomi lokal. 6. Pengutan kelembagaan ekonomi. 7. Penguatan lembaga keuangan mikro/koperasi. 8. Stabilitas sistem keuangan. 9. Penguatan lembaga Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS).
	2. Pengembangan Bisnis	1. Penguatan Manajemen Strategi. 2. Penguatan Manajemen SDM, PkM pengembangan SDM.

		3. Penguatan Manajemen Pemasaran, PkM riset positioning produk. 4. Penguatan Manajemen Keuangan, PkM saham obligasi, perbankan umum maupun syariah. 5. Penguatan Akuntansi dan Sistem Akuntansi, PkM penerapan akuntansi di perusahaan, pelayanan sektor perpajakan.
	3. Pengembangan Ekonomi Wilayah /Regional/ OtonomiDaerah	1. Pemetaan potensi Ekonomi wilayah/regional. 2. Kajian Ekonomi Spasial dan Rencana Tata Ruang Wilayah. 3. Disparitas pertumbuhan ekonomi antar daerah di Jawa. 4. Kinerja sektoral pembangunan ekonomi. 5. Peningkatan inestasi (PMA/PMDN) pembangunan. 6. Percepatan pembangunan infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan Ekonomi daerah.
	4. Penguatan Pendapatan Asli Daerah	1. Pemetaan potensi pajak bagi Peningkatan PAD. 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi pajak. 3. Analisis regulasi dan kebijakan perpajakan dalam perspektif Ekonomi. 4. Kesadaran Pajak masyarakat. 5. Pengawasan Pajak.
	5. Mikro Ekonomi/Sektor Swasta (*enterprises*)	1. Pemetaan Industri berbasis potensi lokal. 2. Konsep keterkaitan pertukaran komoditas antar wilayah.
D. Bidang Perberadayaan Ekonomi (Wanita)	1. Percepatan Ekonomi berdasarkan gender	1. Semangat filantrofi untuk pendidikan bagi siswa kurang mampu. *2.* Pendidikan/ketrampilan sepanjang hayat *(life skill education).* 3. Kemitraan antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha. 4. Sensitivitas gender dalam peningkatan kualitas pendidikan.

	2. Dampak Sosial	1. Pemberdayaan TKI pasca migrasi serta edukasi bagi keluarga dan lingkungan. 2. Pencegahan dan penanggulangan kelompok marginal, rentan, trafficking, pekerja anak, pekerja seks, anak jalanan dan narkoba.

BAB IV

SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Upaya pencapaian visi misi STIE Widya Wiwaha dan LP2M serta memperhatikan analisa SWOT maka perlu kiranya diambil langkah-langkah strategis terkait penelitian agar dinamis dan berkesinambungan. Rencana strategis penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha 2021-2025 berisikan program-program penelitian dan pengabdian, sasaran program, organisasi dan manajemen untuk melakukan fungsi monitoring, evaluasi dan kontroling sehingga dapat memberikan jaminan mutu terhadap penelitian yang berkualitas tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung upaya capaian tersebut maka perlu disusun program jangka pendek dan menengah yang bersifat:

1. Berdaya dukung tinggi terhadap keungggulan prodi serta sesuai dengan roadmap prodi.
2. Mengkaji pada ketepatan tema – tema penelitian unggul di STIE Widya Wiwaha.

A. Sasaran dan Program Strategis

Adapun penyusunan rencana strategis penelitian dan pengabdian ini selanjutnya akan dijabarkan menjadi topik yang sesuai dengan bidang fokus penelitian dan pengabdian sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) 2017-2045 yang akan dikembangkan di STIE Widya Wiwaha.

Pada penjelasan sebelumnya dinyatakan bahwa STIE Widya Wiwaha telah menetapkan bidang unggulan sebagai bidang fokus penelitian pada Renstra Penelitian STIE Widya Wiwaha 2021-2025. Bidang-bidang tersebut yaitu Manajemen. Akuntansi dan Kewirausahaan.

Adapun sasaran yang ingin dicapai dan program strategis dalam pelaksanaan fokus bidang unggulan yaitu:

1. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi, dan mendorong penelitian kerjasama dengan mitra dalam negeri dan luar negeri.
2. Percepatan pertumbuhan penelitian dan pengabdian serta peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan peningkatan keterlibatan peneliti.
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk peningkatan jumlah penelitian, kompetensi peneliti, perolehan publikasi dan KI, peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana penelitian melalui pemberian dukungan finansial dan non finansial untuk publikasi.
4. Pengembangan joint program dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi dan mengarahkan.

B. Indikator Kinerja Penelitian dan Pengabdian

Implementasi dan efektifitas Renstra penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha dapat diukur melalui indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang mencakup aspek input, proses, output dan outcome, diantaranya adalah :

1. Capaian terhadap mutu hasil penelitian dan pengabdian yaitu jumlah publikasi meningkat baik nasional dan internasional.
2. Capaian terhadap budaya penelitian, yaitu terbangun budaya riset dan kerjasama penelitian.

3. Capaian terhadap dampak internal yaitu meningkatnya efisiensi pendidikan di STIE Widya Wiwaha.

BAB V

INDIKATOR KINERJA

PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Indikator kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) disusun sebagai alat ukur yang komprehensif untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan program, kegiatan, serta capaian luaran yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Indikator ini dirancang secara terukur, relevan, dan berkelanjutan dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra), standar nasional pendidikan tinggi, serta indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi. Dengan adanya indikator kinerja yang jelas, proses perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan penelitian dan PkM dapat dilakukan secara sistematis dan akuntabel.

Indikator kinerja penelitian difokuskan pada peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Capaian kinerja diukur melalui beberapa aspek utama, antara lain jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, jumlah sitasi karya ilmiah, perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta jumlah penelitian yang memperoleh pendanaan baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, indikator juga mencakup tingkat keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, kolaborasi dengan mitra nasional dan internasional, serta kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah aktual di masyarakat. Aspek hilirisasi hasil penelitian, seperti produk inovasi, model, atau kebijakan yang dapat diimplementasikan, juga menjadi bagian penting dalam pengukuran kinerja.

Indikator kinerja PkM diarahkan pada peningkatan kualitas pelaksanaan pengabdian yang berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat. Pengukuran kinerja PkM meliputi jumlah dan mutu kegiatan pengabdian, tingkat partisipasi dosen dan mahasiswa, keberlanjutan program, serta luasnya jangkauan penerima

manfaat. Selain itu, indikator juga mencakup luaran kegiatan PkM seperti publikasi ilmiah, produk teknologi tepat guna, model pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kapasitas dan kemandirian masyarakat sasaran. Dampak kegiatan PkM terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan, menjadi salah satu indikator utama yang diperhatikan.

Untuk lebih jelasnya indikator kinerja penelitian dan PkM dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 5.1. Kinerja Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
1	PENELITIAN	Penerapan roadmap penelitian dan penelitian payung	Menyusun dan mengembangkan roapmap penelitian untuk dosen dan Mahasiswa	Penyusunan Peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa	v	v	v	v	v	v
				Pelaksanaan Pelatihan metodologi penelitian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				Melaksanakan Penelitian dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah penelitian Dosen)	10%	15%	15%	20%	20%	25%
				Melakukan evaluasi kesesuaian penelitian	1x	1x	1x	1x	1x	1x
				dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian						

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa sesuai minat dan bidang Keahlian	Membentuk kelompok dan melaksanakan riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang keahlian	1 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok	2 kelompok
		Pengembangan penelitian yang mendukung pendidikan dan pengabdian		Melakukan review proses penelitian secara berkala	v	v	v	v	v	v
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah Buku	Menyelenggar akan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
				Mahasiswa mengikuti seminar nasional terindeks ataupun tidak terindeks	15%	15%	15%	20%	20%	20%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			Penguatan Dana Penelitian	penguatan penelitian dan pendampingan bagi DTPSuntuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan Desiminasi hasilpenelitian		mempublikasikan hasil penelitian DTPS maupunMahasiswa ke jurnal Penelitian nasional terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal ublikasi)	25%	25%	28%	30%	32%	34%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian nasional tidak terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	30%	27%	24%	20%	17%	14%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian internasional terakreditasi (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	2%	2%	3%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Penelitian internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	1%	1%	1%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa melalui seminar nasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	1%	1%	1%	2%	2%	3%
				mempublikasikan hasil penelitian dosen	0	1%	1%	2%	2%	2%

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				maupun Mahasiswa melalui seminar internasional (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)						
				mempublikasikan hasil penelitian dosen maupun Mahasiswa melalui book capster (perbandingan dengan jumlah jurnal publikasi)	0	1%	1%	1%	1%	1%
		Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun jejaring dan intensifikasi penelitian berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun kerjasama dengan penyedia jurnal, penyedia dana, lembaga penelitian, Perguruan tinggi dan Dunia Usaha	v	v	v	v	v	v
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi ataupun pemerintah	0	1	1	2	2	3

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		kebutuhan masyarakat	pengembangan Masyarakat							
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	0	1	1	1	1	1
		Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	Meningkatkan jumlah publikasi hasil penelitian dosen maupun mahasiswa	penguatan penelitian dan pendampingan bagi dosen untuk mengajukan dana hibah dari eksternal	v	v	v	v	v	v
			Melakukan kegiatan pelatihan metodologi penelitian, dan penulisan laporan penelitian	Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
2	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengembangan pengabdian yang mendukung pendidikan dan pengabdian	Melakukan kegiatan pelatihan metodologi pengabdian, dan penulisan laporan Pengabdian	Pelaksanaan Pelatihan metodologi Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x
			Melakukan Workshop, Seminar nasional/ internasional, bedah Buku	Menyelenggar akan kegiatan seminar nasional, internasional, workshop dan bedah buku	2x	2x	2x	2x	2x	2x
				penguatan PkM dan pendampingan bagi DTPSuntuk mengajukan dana hibah dari eksternal	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Penerapan roadmap pengabdian dan	Menyusun dan mengembangkan roapmap pengabdian	Penyusunan Peta jalan Pengabdian yang memayungi tema	v	v	v	v	v	v

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
		pengabdian payung	untuk dosen dan Mahasiswa	Pengabdian dosen dan mahasiswa						
				Melakukan evaluasi kesesuaian Pengabdian dosen dan mahasiswa dengan Peta Jalan Pengabdian	1x	1x	1x	1x	1x	1x
		Peningkatan kolaborasi pengabdian dosen dan mahasiswa	Membentuk kelompok riset dosen dan mahasiswa seusai minat dan bidang Keahlian	Melaksanakan PKM bersama dengan Mahasiswa (perbandingan dengan jumlah PkM)	15%	15%	15%	15%	15%	15%
		Peningkatan Desiminasi hasilpengabdian		Pelaksanaan Pelatihan Publikasi ilmiah Pengabdian bagi dosen dan mahasiswa	1x	1x	1x	1x	1x	1x

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
			Meningkatkan jumlah publikasi hasil pengabdian dosen maupun mahasiswa	Melakukan review proses pengabdian secara berkala	v	v	v	v	v	v
				mempublikasik an hasil pengabdian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Pengabdian dengan pendanaan internal	5 PkM	6 PkM	8 PkM	10 PkM	11 PkM	12 PkM
				mempublikasik an hasil pengabdian dosen maupun Mahasiswa ke jurnal Pengabdian dengan pendanaan pihak luar	0	1 PkM	1 PkM	2 PkM	2 PkM	2 PkM
		Peningkatan kajian di bidang manajemen dan akuntansi berbasis kebutuhan masyarakat	Membangun sinergi dengan Pemerintah dan lembaga yang peduli dengan pengembangan Masyarakat	Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Desa/Bumdes	0	1 lembaga	1 lembaga	2 lembaga	2 lembaga	2 lembaga

No	Komponen	Arah Kebijakan	Renstra	Rencana Operasional	Baseline 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024	Target 2025
				Pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan	0	1 kegiatan	2 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan	3 kegiatan
			Membangun jejaring dan intensifikasi pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan masyarakat	Menjalin kerjasama dengan lembaga diklat yang berkompeten dalam pengembangan kebutuhan masyarakat	0	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga	1 lembaga
				Membentuk Desa Binaan	0	1 desa	1 desa	1 desa	1 desa	1 desa
		Rekognisi PkM	Peningkatan Rekognisi PkM	Meningkatkan jumlah Rekognisi PkM	2	3	4	5	6	7

BAB VI

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha ini dimaksudkan untuk menjabarkan Rencana Strategis STIE Widya Wiwaha Tahun 2021-2025. Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan program kerja baik tingkat pencapaian maupun kesulitan dan hambatan dapat menjadi masukan untuk penyesuaian maupun koreksi terhadap Renstra Penelitian dan pengabdian ini.

Kegiatan penelitian dan pengabdian ini terdiri dari hasil laporan penelitian, jurnal, HaKI, buku ajar dan perolehan angka kum dosen, dan dikembangkan kebermanfaatan pada ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dilihat dari sisi sumber daya manusia yang dimiliki, maka Renstra Penelitian dan pengabdian STIE Widya Wiwaha ini diharapkan menjadi arah dasar pengembangan roadmap khususnya bagi pusat-pusat kajian dan program studi yang kemudian disempurnakan dalam bentuk yang lebih nyata, sederhana dan mudah dipahami.

Untuk mewujudkan cita-cita luhur ini sangat dibutuhkan komitmen pimpinan, senat, dan seluruh sivitas akademika STIE Widya Wiwaha melalui pengalokasian dana untuk pengembangan riset sesuai ketentuan yang terdapat pada SK Ketua. Oleh sebab itu, untuk menjamin keberlangsungan pembiayaan kegiatan penelitian dan pengabdian diperlukan juga kolaborasi dengan hibah riset dari swasta, pemerintah, dan kerjasama luar negeri.

Sehubungan dengan implementasi renstra penelitian dan pengabdian tersebut, diharapkan mewajibkan kepada seluruh sivitas akademika di dalam menjabarkan topik - topik unggulan menjadi judul-judul dan program penelitian dilandasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik secara bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan dilandasi etika dan norma/kaidah keilmuan (PP17/2010, Pasal 92 & Pasal 91). Dalam konteks pelaksanaan kebebasan akademik, setiap anggota sivitas akademika STIE Widya Wiwaha diwajibkan agar kegiatan dan hasil penelitian dan pengabdiannya dapat: (1) meningkatkan mutu akademik, (2) bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, negara, dan kemanusiaan; (3) dijalankan dengan penuh tanggung

jawab secara pribadi atas pelaksanaan dan hasilnya, serta akibatnya pada diri sendiri atau orang lain; (4) dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan nilai agama, nilai etika, dan kaidah akademik; dan tidak melanggar hukum dan tidak mengganggu kepentingan umum.